

**Judul** : DPR Minta Fasilitas Kesehatan Lapas Diperbaiki  
**Tanggal** : Jumat, 12 Mei 2017  
**Surat Kabar** : Seputar Indonesia  
**Halaman** : 3



Wakil Ketua DPR Fadli Zon (tengah) selesai melakukan kunjungan kerja di Lapas Kelas III Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (10/5). Kunjungan tersebut guna memantau kondisi dan kapasitas lapas serta menemui terpidana kasus terorisme Abu Bakar Baasyir.

## DPR Minta Fasilitas Kesehatan Lapas Diperbaiki

**JAKARTA** – Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) meminta pemerintah dalam hal ini Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Yasonna Laoly untuk memperbaiki fasilitas kesehatan di lembaga pasyarakatan (lapas). Sebab, fasilitas kesehatan untuk para narapidana tersebut masih jauh dari memadai.

Hal ini diungkapkan Wakil Ketua DPR Fadli Zon usai meninjau Lapas Gunung Sindur Bogor, kemarin. "Secara umum, dari sisi gedung dan fasilitas sudah cukup baik, tetapi ada beberapa kekurangan yang dirasakan oleh warga binaan di sini. Terutama fasilitas klinik kesehatan yang tidak memadai," sebut Fadli melalui keterangan tertulis yang diterima *KORAN SINDO*, kemarin.

Menurut Fadli, kedatangan ke lapas yang memiliki luas 3,5 hektare ini dalam rangka pengawasan dan untuk mendapatkan informasi langsung perihal situasi dan kondisi yang terjadi di Lapas Gunung Sindur. "Saya melihat langsung di sini, bahkan tempat tidur untuk yang sakit pun tidak ada. Padahal, ada

sekitar 20-30 orang yang sakit," katanya.

Fadli pun berjanji segera mengirim surat ke Menkumham untuk menindaklanjuti temuannya tersebut. Menurut dia, perlu ada penambahan layanan terhadap warga binaan, terutama kebutuhan dasar.

Fadli juga menyoroti soal kurangnya petugas pengamanan dari lapas yang hanya 15 orang. "Ini walaupun belum ada kasus nabi kabur, namun ditingkatkan keamanan untuk menjaga tahanan yang terdiri dari beberapa blok," paparnya.

Dalam kunjungannya, Fadli juga berkesempatan berbicara langsung dengan Abu Bakar Baasyir, salah satu warga binaan Lapas Gunung Sindur. Fadli juga sempat mendengarkan aspirasi dan masukan Abu Bakar terkait kondisi Lapas Gunung Sindur.

Menurut Fadli, Abu Bakar meminta kebijakan khusus untuk bisa melakukan kontak secara langsung dengan kerabat terdekatnya karena selama ini komunikasinya hanya dibatasi kaca. "Ini aspirasi yang nanti perlu saya dis-

kusikan. Kondisi beliau terlihat sehat walafiat, tidak dalam keadaan sakit, seperti yang dikabarkan selama ini," katanya.

Senada diungkapkan anggota Komisi III DPR dari Fraksi Partai Golkar, Adies Kadir. Menurut dia, Menkumham perlu membenahi banyak hal terkait permasalahan di lapas, salah satunya terkait fasilitas kesehatan.

"Saya mendukung apa yang menjadi inisiatif pimpinan DPR untuk mendesak Menkumham melakukan pembenahan, bukan hanya di bagian kesehatan, tapi juga pada hal lainnya," tandasnya.

Dia juga mengatakan diperlukan pembinaan sumber daya manusia di Menkumham untuk meningkatkan kualitas kerjanya. Dia mencontohkan, diperlukannya pendidikan dan latihan (diklat) rutin sehingga kualitas SDM tetap terjaga.

"Misalnya di Lapas Salemba, Jakarta, ada sipir yang ditempatkan bertahun-tahun. Namun, lebih baik dirotasi, maksimal dua tahun ditugaskan di tempat tertentu," sebutnya.

● mula akmal